

LAMPIRAN-2:

PETA STANDAR KOMPETENSI PENDIDIKAN PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI PROVINSI RIAU

1. Peta Kondisi Komponen: 1. Standar Isi Pendidikan

Tabel L-2.1.
Pembelajaran didasarkan pada KTSP

Deskripsi	F	Persentase (%)
Seluruh pembelajaran didasarkan pada KTSP	3	20
Sebagian pembelajaran didasarkan pada KTSP	10	66,7
Pembelajaran tidak didasarkan pada KTSP	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.2.
Pengembangan KTSP oleh sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Pengembangan oleh guru mata pelajaran dan konselor	2	13,3
Pengembangan oleh guru mata pelajaran sendiri	5	33,3
Copy paste dari sumber lain	8	53,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.3.
Penyusunan silabus mata pelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Seluruh silabus disusun oleh guru sendiri	-	-
Hanya sebagian silabus disusun oleh guru sendiri	15	100
Guru tidak menyusun silabus (pembelajaran tanpa silabus)	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.4.
Program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah melaksanakan >1 program ekstrakurikuler	13	86,7
Sekolah melaksanakan 1 program ekstrakurikuler	2	13,3
Sekolah tidak melaksanakan program ekstrakurikuler	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.5.
Program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan konseling

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah melaksanakan >1 jenis layanan konseling	4	26,7
Sekolah melaksanakan 1 jenis layanan konseling	6	40,0
Sekolah tidak melaksanakan layanan konseling	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.6.
Beban mengajar/minggu

Deskripsi	F	Persentase (%)
Beban mengajar >24 jam	2	13,3
Beban mengajar 20 – 24 jam	9	60,0
Beban mengajar <20 jam	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.7.
Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri

Deskripsi	F	Persentase (%)
Selalu ada penugasan tiap minggu	4	26,7
Sering ada penugasan	7	46,6
Jarang ada penugasan	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.8.
Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
KKM >80,00	2	13,3
KKM 70,00 – 80,00	13	86,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

2. Peta Kondisi Komponen: 2. Standar Proses Pendidikan

Tabel L-2.9.
RPP yang dijabarkan dari silabus

Deskripsi	F	Persentase (%)
Seluruh pembelajaran tiap semester didukung oleh silabus	3	20,0
Sebagian besar pembelajaran tiap semester didukung oleh silabus	12	80,0
<50% pembelajaran tiap semester didukung oleh silabus	-	-
Pembelajaran tiap semester tidak didukung oleh silabus	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.10.
Penyusunan RPP mata pelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Seluruh RPP pembelajaran disusun oleh guru sendiri	2	13,3
Sebagian RPP pembelajaran disusun oleh guru sendiri	4	26,7
Guru tidak menyusun RPP pembelajaran sendiri (diadopsi dari sumber lain)	9	60,0
Guru tidak menyusun RPP pembelajaran sendiri dan tidak ada adopsi (pembelajaran tanpa RPP)	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.11.
Pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada RPP

Deskripsi	F	Persentase (%)
Seluruh pembelajaran mengacu kepada RPP	3	20,0
>50% pembelajaran mengacu kepada RPP	6	40,0
<50% pembelajaran mengacu kepada RPP	6	40,0
Pembelajaran dilakukan tanpa dukungan RPP	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.12.
Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Pemantauan >5 kali/semester disertai diskusi	3	20,0
Pemantauan >5 kali/semester tanpa diskusi	4	26,6
Pemantauan 1-4 kali/semester disertai diskusi	4	26,7
Pemantauan 1-4 kali/semester tanpa diskusi	4	26,7
Tidak pernah ada pemantauan di tiap semester	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.13.
Aspek yang disupervisi oleh Kepala Sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan rencana tindak lanjut pembelajaran	3	20,0
Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran	8	53,3
Persiapan, dan pelaksanaan pembelajaran	4	26,7
Persiapan pembelajaran	-	-
Tidak terarah	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.14.
Penyampaian hasil supervisi oleh Kepala Sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Selalu disampaikan	4	26,7
Sering disampaikan	4	26,7
Jarang disampaikan	7	46,6
Tidak pernah disampaikan	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.15.
Implementasi tindak lanjut hasil supervisi

Deskripsi	F	Persentase (%)
Selalu ada tindak lanjut	2	13,3
Sering ada tindak lanjut	6	40,0
Jarang ada tindak lanjut	7	46,7
Tidak pernah ada tindak lanjut	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.16.
Pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik atau behavioristik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu menggunakan pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik	1	6,7
Guru mata pelajaran sering menggunakan pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik, jarang behavioristik	6	40,0
Guru mata pelajaran jarang menggunakan pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik, sering behavioristik	7	46,7
Guru mata pelajaran tidak pernah menggunakan pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik, selalu behavioristik	1	6,6
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.17.
Model pembelajaran yang Digunakan Guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu menggunakan model pembelajaran yang konstruktivistik	1	6,7
Guru mata pelajaran sering menggunakan model pembelajaran yang konstruktivistik, jarang behavioristik	6	40,0
Guru mata pelajaran jarang menggunakan model pembelajaran yang konstruktivistik, sering behavioristik	7	46,7
Guru mata pelajaran tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang konstruktivistik, selalu behavioristik	1	6,6
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.18.
Implementasi cooperative learning pada pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu menggunakan model pembelajaran yang tergolong cooperative learning	1	6,7
Guru mata pelajaran sering menggunakan model pembelajaran yang tergolong cooperative learning	4	26,7
Guru mata pelajaran jarang menggunakan model pembelajaran yang tergolong cooperative learning	8	53,3
Guru mata pelajaran tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang tergolong cooperative learning	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.19.
Media pembelajaran yang digunakan Guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran, baik itu yang alami atau buatan.	1	6,7
Guru sering menggunakan media dalam proses pembelajaran, baik itu yang alami atau buatan.	5	33,3
Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, baik itu yang alami atau buatan.	8	53,3
Guru tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran, baik itu yang alami atau buatan.	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.20.
Media Pembelajaran yang Digunakan Guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT	1	6,7
Guru mata pelajaran sering menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT	5	33,3
Guru mata pelajaran jarang menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT	8	53,3
Guru mata pelajaran tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.21.
Pembelajaran berbasis IT yang digunakan Guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Pembelajaran selalu berbasis IT atau yang tergolong <i>blended learning</i>	1	6,7
Pembelajaran sering berbasis IT atau yang tergolong <i>blended learning</i>	6	40,0
Pembelajaran jarang berbasis IT atau yang tergolong <i>blended learning</i>	7	46,6
Pembelajaran tidak pernah berbasis IT atau yang tergolong <i>blended learning</i>	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.22.
Pelaksanaan *remidial teaching* yang dilakukan Guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru selalu melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didiknya yang nilai tesnya dibawah SKM	2	13,3
Guru sering melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didiknya yang nilai tesnya dibawah SKM	5	33,3
Guru jarang melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didiknya yang nilai tesnya dibawah SKM	7	46,6
Guru tidak pernah melakukan <i>remidial teaching</i> apabila ada peserta didiknya yang nilai tesnya dibawah SKM	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

3. Peta Kondisi Komponen: 3. Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan

Tabel L-2.23.

Pemahaman terhadap kemampuan berpikir (logis, kritis, kreatif, inovatif) selama pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Rata-rata nilai ketuntasan belajar mata pelajaran > 80.00	2	13,3
Rata-rata nilai ketuntasan belajar mata pelajaran antara 70.00 – 80.00	12	80,0
Rata-rata nilai ketuntasan belajar mata pelajaran < 70.00	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2. 24.

Pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar	3	20,0
Guru melaksanakan 1 program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar	7	46,7
Guru tidak melaksanakan program pembiasaan mencari informasi lebih dari berbagai sumber belajar	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.25.

Pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan yang memanfaatkan lingkungan	2	13,3
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang memanfaatkan lingkungan	5	33,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang memanfaatkan lingkungan	8	53,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.26.
Pengalaman belajar mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru memfasilitasi > 1 kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya	3	20
Guru memfasilitasi 1 kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya	5	33,3
Guru tidak memfasilitasi kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya	5	33,3
Guru melaksanakan 1 kegiatan pada mata kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.27.
Pengalaman belajar melalui kegiatan kesiswaan yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan kesiswaan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab	2	13,3
Guru melaksanakan 1 kegiatan kesiswaan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab	5	33,4
Guru tidak melaksanakan kegiatan kesiswaan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab	3	20
Guru melaksanakan 1 kegiatan penegakan aturan sosial	3	20
Guru tidak melaksanakan kegiatan penegakan aturan sosial	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.28.
Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik	4	26,7
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik	8	53,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.29.
Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat melibatkan partisipasi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam NKRI	8	53,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang dapat melibatkan partisipasi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam NKRI	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.30.
Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif dalam upaya mendapat hasil terbaik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat menumbuhkan sportivitas dan kebersihan lingkungan membentuk karakter	9	60
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sportivitas dan kebersihan lingkungan membentuk karakter	6	40
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.31.
Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman ajaran agama dan pengamalannya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman ajaran agama dan pengamalannya	3	20
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman ajaran agama dan pengamalannya	4	26,7
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi.	5	33,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman ajaran agama dan pengamalannya	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.32.
Pengalaman belajar melalui kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain	4	26,7
Guru melaksanakan 1 kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain	8	53,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.33.
Pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif	4	26,7
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif	8	53,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang dapat menghasilkan karya kreatif	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.34.
Pengalaman belajar melalui kegiatan untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis	4	26,7
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis	8	53,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estesis	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.35.
Pengalaman belajar untuk memperoleh keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah.

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah	5	33,3
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah	7	46,7
Guru tidak melaksanakan 1 kegiatan yang dapat mengarahkan siswa untuk memperoleh keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.36.
Pengalaman belajar mengembangkan IPTEK

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan > 1 kegiatan untuk mengembangkan IPTEK	5	33,3
Guru melaksanakan 1 kegiatan untuk mengembangkan IPTEK	7	46,7
Guru tidak melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan IPTEK	3	20
Jumlah		100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.37.
Pengalaman belajar mengembangkan IPTEK

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru melaksanakan 1 kegiatan yang ditujukan agar siswa dapat menguasai pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	8	53,3
Guru tidak melaksanakan kegiatan yang ditujukan agar siswa dapat menguasai pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

4. Peta Kondisi Komponen: 4. Standar Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

Tabel L-2.38.
Kualifikasi akademik guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sebagian guru berijazah S2 dan sebagian lagi berijazah S1/D4	4	26,7
Semua guru berijazah S1/D4	8	53,3
Sebagian guru berijazah S1 dan sebagian lagi berijazah di bawah S1/D4	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.39.
Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Semua guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan	6	40
Hanya sebagian guru mata pelajaran yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan	6	40
Tidak ada guru mata pelajaran yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.40.
Tingkat kehadiran guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kehadiran guru 100%	7	46,7
Kehadiran guru antara 80 % - < 100%	8	53,3
Kehadiran guru < 80%	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.41.
Integritas guru terkait kepribadian dan tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tindakan guru selalu sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku	7	46,7
Tindakan guru sering sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku	8	53,3
Tindakan guru jarang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku	-	-
Tindakan guru tidak pernah sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.42.
Integritas guru terkait kepribadian dan tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru sering berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	9	60
Guru jarang berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	6	40
Guru tidak pernah berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.43.
Penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru menguasai materi pelajaran serta pola pikir keilmuan dengan sangat baik	4	26,7
Guru menguasai materi pelajaran serta pola pikir keilmuan dengan baik	6	40
Guru cukup menguasai materi pelajaran serta pola pikir keilmuan	4	26,7
Guru tidak menguasai materi pelajaran serta pola pikir keilmuan	1	6,6
Jumlah	15	100

Tabel L-2.44.
Kualifikasi akademik kepala sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kepala sekolah berijazah setaraf strata 3	-	-
Kepala sekolah berijazah setaraf strata 2	7	46,7
Kepala sekolah berijazah setaraf strata 1/D4	8	53,3
Jumlah		100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.45.
Kepala Sekolah berstatus sebagai pendidik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Ya	15	100
Tidak	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.46.
Kepala Sekolah memiliki sertifikat pendidik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Ya	15	100
Tidak	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.47.
Lama mengajar Kepala Sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kepala sekolah memegang jabatannya > 10 tahun	2	13,3
Kepala sekolah memegang jabatannya antara 5 - < 10 tahun	10	66,7
Kepala sekolah memegang jabatannya < 5 tahun	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.48.
Kemampuan manajerial Kepala Sekolah atas dasar lulusan ujian akhir

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kemampuan manajerial Kepala Sekolah sangat baik	2	13,3
Kemampuan manajerial Kepala Sekolah baik	8	53,3
Kemampuan manajerial Kepala Sekolah cukup baik	4	26,7
Kemampuan manajerial Kepala Sekolah jelek	1	6,7
Jumlah	15	100
Kemampuan wirausaha Kepala sekolah baik	5	33,3
Kemampuan wirausaha Kepala sekolah cukup baik	7	46,7
Kemampuan wirausaha Kepala sekolah jelek	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.49.
Kualifikasi akademik kepala tenaga administrasi

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kepala tenaga administrasi berijazah diatas DIII	10	66,6
Kepala tenaga administrasi berijazah DIII	2	13,3
Kepala tenaga administrasi berijazah DII	1	6,7
Kepala tenaga administrasi berijazah DI	1	6,7
Kepala tenaga administrasi berijazah Sekolah Menengah Atas	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.50.
Kualifikasi akademik tenaga administrasi

Deskripsi	F	Persentase (%)
Semua tenaga administrasi berijazah diatas DIII	1	6,7
Semua tenaga administrasi berijazah DIII	1	6,7
Sebagian tenaga administrasi berijazah DIII dan sebagian lagi berijazah DII	1	6,7
Semua tenaga administrasi berijazah DII	1	6,7
Sebagian tenaga administrasi berijazah DII dan sebagian lagi berijazah DI	1	6,7
Sebagian tenaga administrasi berijazah di atas DIII, sebagian berijazah DIII, sebagian berijazah DII, dan sebagian berijazah DI	1	6,7
Sebagian tenaga administrasi berijazah DIII, sebagian berijazah DII, dan sebagian berijazah DI	1	6,7
Sebagian tenaga administrasi berijazah di atas DIII, sebagian berijazah DIII, sebagian berijazah DII, sebagian berijazah DI, dan sebagian lagi berijazah sekolah menengah	1	6,7
Semua tenaga administrasi berijazah sekolah menengah	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.51.
Kualifikasi akademik kepala/ tenaga perpustakaan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kepala/semua tenaga perpustakaan berijazah S1/D-4 dari jalur pendidikan	5	33,3
Kepala perpustakaan berijazah S1/D-4; sementara sebagian tenaga perpustakaan berijazah S-1/D-4 dan sebagian lagi berijazah di bawah S-1/D4	2	13,3
Kepala perpustakaan berijazah S1/D-4; sementara semua tenaga perpustakaan berijazah di bawah S-1/D4	2	13,3
Kepala/tenaga perpustakaan berijazah DII Ilmu Perpustakaan dan Informasi	2	13,3
Kepala perpustakaan berijazah DII Ilmu Perpustakaan dan Informasi; sementara sebagian tenaga perpustakaan berijazah DII Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan sebagian lagi berijazah di bawah DII	2	13,3
Kepala perpustakaan berijazah DII Ilmu Perpustakaan dan Informasi; sementara semua tenaga perpustakaan berijazah di bawah DII	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.52.
Kesesuaian bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Bidang tugas sesuai dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan	-	-
Bidang tugas kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan	7	46,7
Bidang tugas tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan	8	53,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.53.
Kualifikasi akademik kepala/ tenaga laboratorium

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kepala/semua tenaga laboratorium berijazah S-1/D-4 dari jalur guru	2	13,3
Kepala laboratorium berijazah S-1/D-4 dari jalur guru; sementara sebagian tenaga laboratorium berijazah S-1/D-4 dan sebagian lagi berijazah di bawah S-1/D4	3	20
Kepala laboratorium berijazah S-1/D-4 dari jalur guru; sementara semua tenaga laboratorium berijazah di bawah S-1/D4	3	20
Kepala/semua tenaga laboratorium berijazah DIII dari jalur laboran/teknisi	2	13,3
Kepala laboratorium berijazah DIII dari jalur laboran/teknisi sementara sebagian tenaga laboratorium berijazah DIII dan sebagian lagi berijazah di bawah DIII	3	20
Kepala laboratorium berijazah DIII dari jalur laboran/teknisi sementara semua tenaga laboratorium berijazah di bawah DIII	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.54.
Kesesuaian bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga laboratorium

Deskripsi	F	Persentase (%)
Bidang tugas sesuai dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga laboratorium	1	6,7
Bidang tugas kurang sesuai dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga laboratorium	2	13,3
Bidang tugas tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga laboratorium	12	80
Jumlah	15	100
Sekolah hanya memiliki sebagian tenaga khusus	1	6,7
Sekolah tidak memiliki tenaga khusus	14	93,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

5. Peta Kondisi Komponen: 5. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel L-2.55.
Luas lahan sekolah dalam hubungannya dengan ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas lahan sekolah dalam hubungannya dengan ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa	2	13,3
Luas lahan sekolah dalam hubungannya dengan ketentuan luas minimal kurang sesuai dengan rasio jumlah siswa	9	60
Luas lahan sekolah dalam hubungannya dengan ketentuan luas minimal tidak sesuai dengan rasio jumlah siswa	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.56.
Kelayakan lahan sekolah terkait keamanan, kesehatan, keselamatan jiwa, akses penyelamatan keadaan darurat

Deskripsi	F	Persentase (%)
Lahan sekolah terkait keamanan, kesehatan, keselamatan jiwa, akses penyelamatan keadaan darurat bersifat layak.	9	60
Lahan sekolah terkait keamanan, kesehatan, keselamatan jiwa, akses penyelamatan keadaan darurat bersifat kurang layak	5	33,3
Lahan sekolah terkait keamanan, kesehatan, keselamatan jiwa, akses penyelamatan keadaan darurat bersifat tidak layak	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.57.
Kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, suara)

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, dan suara) dikategorikan sangat baik.	6	40
Kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, dan suara) dikategorikan baik.	4	26,7
Kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, dan suara) dikategorikan kurang baik.	3	20
Kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, dan suara) dikategorikan tidak baik.	2	13,3
Peruntukan lahan sekolah untuk tanah, hak atas tanah, dan IMB dikategorikan kurang layak	-	-
Peruntukan lahan sekolah untuk tanah, hak atas tanah, dan IMB dikategorikan tidak layak	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.58.
Kelayakan luas lantai bangunan terkait rasio jumlah siswa

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas lantai bangunan sesuai dengan rasio jumlah siswa	9	60
Luas lantai bangunan kurang sesuai dengan rasio jumlah siswa	3	20
Luas lantai bangunan tidak sesuai dengan rasio jumlah siswa	3	20
Jumlah	15	100
Kelayakan bangunan terkait kestabilan struktur, kekokohan, pencegahan bahaya kebakaran, dan penangkal petir dikategorikan baik	5	33,3
Kelayakan bangunan terkait kestabilan struktur, kekokohan, pencegahan bahaya kebakaran, dan penangkal petir dikategorikan kurang baik	6	40
Kelayakan bangunan terkait kestabilan struktur, kekokohan, pencegahan bahaya kebakaran, dan penangkal petir dikategorikan tidak baik	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.59.
Sanitasi di dalam dan di luar bangunan terkait air bersih, saluran air kotor, tempat sampah, dan saluran air hujan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sanitasi di dalam dan di luar bangunan terkait air bersih, saluran air kotor, tempat sampah, dan saluran air hujan tersedia sesuai dengan kebutuhan	4	26,7
Sanitasi di dalam dan di luar bangunan terkait air bersih, saluran air kotor, tempat sampah, dan saluran air hujan kurang tersedia sesuai dengan kebutuhan	7	46,7
Sanitasi di dalam dan di luar bangunan terkait air bersih, saluran air kotor, tempat sampah, dan saluran air hujan tidak tersedia sesuai dengan kebutuhan	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.60.
Kelayakan ruangan terkait ventilasi udara dan pencahayaan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Ventilasi udara dan pencahayaan tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan ruangnya dan dalam kondisi yang sangat baik	4	26,7
Ventilasi udara dan pencahayaan tersedia dalam jumlah yang sesuai dengan ruangnya namun berada dalam kondisi yang kurang baik	4	26,7
Ventilasi udara dan pencahayaan tersedia dalam jumlah yang kurang sesuai dengan ruangnya namun berada dalam kondisi yang baik	5	33,3
Ventilasi udara dan pencahayaan tersedia dalam jumlah yang kurang sesuai dengan ruangnya dan berada dalam kondisi yang kurang baik	2	13,3
Ventilasi udara dan pencahayaan tersedia dalam jumlah yang tidak sesuai dengan ruangnya dan berada dalam kondisi yang kurang baik	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.61.
Instalasi listrik (termasuk kapasitasnya)

Deskripsi	F	Persentase (%)
Instalasi listrik tersedia dalam kapasitas yang memadai	4	26,7
Instalasi listrik tersedia dalam kapasitas yang kurang memadai	7	46,7
Instalasi listrik tersedia dalam kapasitas yang tidak memadai	4	26,7
Jumlah	15	100
Pemeliharaan terhadap bangunan sekolah sering dilakukan secara berkala	7	46,7
Pemeliharaan terhadap bangunan sekolah jarang dilakukan secara berkala	8	53,3
Pemeliharaan terhadap bangunan sekolah tidak pernah dilakukan	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.62.
Kelengkapan prasarana

Deskripsi	F	Persentase (%)
Prasarana sekolah sangat lengkap	1	6,7
Prasarana sekolah kurang lengkap	7	46,7
Prasarana sekolah tidak lengkap	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.63.
Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarananya sesuai ketentuan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarananya sesuai ketentuan	1	6,7
Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarananya kurang sesuai ketentuan	7	46,7
Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarananya tidak sesuai ketentuan	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.64.
Kesesuaian ukuran perpustakaan serta sarananya sesuai dengan ketentuan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Ukuran perpustakaan serta sarananya sesuai dengan ketentuan	-	-
Ukuran perpustakaan serta sarananya kurang sesuai dengan ketentuan	7	46,7
Ukuran perpustakaan serta sarananya tidak sesuai dengan ketentuan	8	53,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.65.
Kesesuaian buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas

Deskripsi	F	Persentase (%)
Buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas	1	6,6
Buku teks pelajaran kurang sesuai dengan Permendiknas	7	46,7
Buku teks pelajaran tidak sesuai dengan Permendiknas	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.66.
Pemanfaatan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas

Deskripsi	F	Persentase (%)
Mata pelajaran memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas, maupun buku teks pelajaran yang lain	5	33,3
Mata pelajaran memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas	8	53,3
Mata pelajaran tidak memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas	1	6,7
Mata pelajaran memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas, maupun buku teks pelajaran yang lain	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.67.
Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukung sesuai dengan ketentuan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	-	-
Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	8	53,3
Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.68.
Ruang pimpinan sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang pimpinan sekolah	15	100
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang pimpinan sekolah	-	
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.69.
Luas ruang pimpinan serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang pimpinan serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	6	40
Luas ruang pimpinan sesuai ketentuan tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	9	60
Luas ruang pimpinan serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	-	-
Luas ruang pimpinan serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.70.
Ruang Guru

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang guru	15	100
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang guru	-	
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.71.
Luas ruang guru serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang guru serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	-	
Luas ruang guru sesuai ketentuan tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	8	53,3
Luas ruang guru serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	7	46,7
Luas ruang guru serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	-	-
Luas ruang guru serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.72.
Ruang TU

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang TU	15	100
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang TU	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.73.
Luas ruang TU serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang TU serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	3	20
Luas ruang TU sesuai ketentuan; tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	3	20
Luas ruang TU serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	5	33,3
Luas ruang TU serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.74.
Ruang ibadah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang ibadah	15	100
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang ibadah	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.75.
Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	1	6,67
Luas ruang ibadah sesuai ketentuan; tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	3	20
Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	7	46,6
Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.76.
Ruang konseling

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang konseling	7	46,7
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang konseling	8	53,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.77.
Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	-	-
Luas ruang konseling sesuai ketentuan; tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	4	26,6
Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	4	26,6
Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.78.
Ruang UKS

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang UKS	8	53,3
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang UKS	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.79.
Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	3	20
Luas ruang UKS sesuai ketentuan; tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	4	26,7
Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	1	6,66
Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	8	53,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.80.
Ruang OSIS

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang OSIS	8	53,3
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang OSIS	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.81.
Luas ruang OSIS serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang OSIS sesuai ketentuan; tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	1	6,67
Luas ruang OSIS serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	7	46,7
Luas ruang OSIS serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.82.
Ruang WC

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang WC	15	10
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang WC	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.83.
Jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Jumlah WC sesuai dengan kebutuhan, ukuran WC sesuai dengan ketentuan, dan didukung dengan sarana yang memadai.	-	-
Jumlah WC sesuai dengan kebutuhan, ukuran WC sesuai dengan ketentuan, akan tetapi sarana WC kurang memadai.	7	46,7
Jumlah WC sesuai dengan kebutuhan, ukuran WC kurang sesuai dengan ketentuan, akan tetapi sarana WC memadai	3	20
Jumlah WC sesuai dengan kebutuhan, ukuran WC kurang sesuai dengan ketentuan, akan tetapi sarana WC tidak memadai	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.84.
Ruang sirkulasi

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang sirkulasi	8	53,3
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang sirkulasi	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.85.
Luas dan kualitas ruang sirkulasi

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas ruang sirkulasi sesuai ketentuan dan memiliki kualitas yang baik	4	26,7
Luas ruang sirkulasi sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas yang kurang baik	3	20
Luas ruang sirkulasi kurang sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas yang tidak baik	8	53,3
Luas ruang sirkulasi kurang sesuai ketentuan dan kualitasnya kurang baik	-	-
Luas ruang sirkulasi tidak sesuai ketentuan dan kualitasnya tidak baik	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.86.
Tempat olah raga

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang olah raga	6	40
Tidak tersedia ruang khusus yang dipakai sebagai ruang olah raga	9	60
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.87.
Luas tempat olah raga serta sarana pendukungnya

Deskripsi	F	Persentase (%)
Luas tempat olah raga serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan	-	-
Luas tempat olah raga sesuai ketentuan; tetapi sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	3	20
Luas tempat olah raga serta sarana pendukungnya kurang sesuai dengan ketentuan	12	80
Luas tempat olah raga serta sarana pendukungnya tidak sesuai dengan ketentuan	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

6. Peta Kondisi Komponen: 6. Standar Pengelolaan Pendidikan

Tabel L-2.88.
Visi sekolah mudah dipahami dan disosialisasikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Visi sekolah mudah dipahami dan disosialisasikan	3	20
Visi sekolah mudah dipahami namun tidak disosialisasikan	4	26,6
Visi sekolah sulit dipahami, namun disosialisasikan	6	40
Visi sekolah sulit dipahami serta tidak disosialisasikan	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.89.
Kesesuaian misi sekolah dengan visi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Misi sekolah sesuai dengan visi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan	2	13,3
Misi sekolah sesuai dengan visi sekolah serta mudah dipahami namun tidak disosialisasikan	3	20
Misi sekolah sesuai dengan visi sekolah, sulit dipahami namun disosialisasikan	2	13,3
Misi sekolah sesuai dengan visi sekolah, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan	3	20
Misi sekolah kurang sesuai dengan visi sekolah, namun mudah dipahami dan disosialisasikan	2	13,3
Misi sekolah kurang sesuai dengan visi sekolah, sulit dipahami, akan tetapi disosialisasikan	2	13,3
Misi sekolah kurang sesuai dengan visi sekolah, sulit dipahami, dan tidak disosialisasikan	1	6,67
Misi sekolah tidak sesuai dengan dengan visi sekolah, namun mudah dipahami dan disosialisasikan	-	-
Misi sekolah tidak sesuai dengan dengan visi sekolah, sulit dipahami, akan tetapi disosialisasikan.	-	-
Misi sekolah tidak sesuai dengan visi sekolah, sulit dipahami, dan tidak disosialisasikan.	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.90.
Kesesuaian tujuan sekolah dengan misi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Tujuan sekolah sesuai dengan misi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan	2	13,3
Tujuan sekolah sesuai dengan misi sekolah serta mudah dipahami namun tidak disosialisasikan	3	20
Tujuan sekolah sesuai dengan misi sekolah, sulit dipahami namun disosialisasikan	2	13,3
Tujuan sekolah sesuai dengan misi sekolah, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan	3	20
Tujuan sekolah kurang sesuai dengan misi sekolah, namun mudah dipahami dan disosialisasikan	2	13,3
Tujuan sekolah kurang sesuai dengan misi sekolah, sulit dipahami, akan tetapi disosialisasikan	2	13,3
Tujuan sekolah kurang sesuai dengan misi sekolah, sulit dipahami, dan tidak disosialisasikan	1	6,67
Tujuan sekolah tidak sesuai dengan dengan misi sekolah, namun mudah dipahami dan disosialisasikan	-	-
Tujuan sekolah tidak sesuai dengan dengan misi sekolah, sulit dipahami, akan tetapi disosialisasikan.	-	-
Tujuan sekolah tidak sesuai dengan misi sekolah, sulit dipahami, dan tidak disosialisasikan.	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.91.
Rencana kerja tahunan maupun yang berjangka menengah dan disosialisasikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah merumuskan rencana kerja tahunan maupun yang berjangka menengah dan disosialisasikan	7	46,7
Sekolah merumuskan rencana kerja tahunan maupun yang berjangka menengah namun tidak disosialisasikan	6	40
Sekolah merumuskan rencana kerja tahunan dan disosialisasikan, namun tidak merumuskan rencana kerja berjangka menengah	2	13,3
Sekolah tidak merumuskan rencana kerja tahunan, hanya merumuskan rencana kerja berjangka menengah dan disosialisasikan	-	-
Sekolah tidak merumuskan rencana kerja tahunan maupun yang berjangka menengah	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.92.
Pedoman tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah merumuskan pedoman tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan dan disosialisasikan	6	40
Sekolah merumuskan pedoman tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan namun tidak disosialisasikan	5	33,3
Sekolah tidak merumuskan pedoman tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.93.
Struktur organisasi yang memperhatikan kejelasan tugas

Deskripsi	F	Persentase (%)
Terdapat struktur organisasi yang memperhatikan kejelasan tugas	6	40
Terdapat struktur organisasi namun tidak merumuskan kejelasan tugas	5	33,3
Tidak terdapat struktur organisasi yang memperhatikan kejelasan tugas	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.94.
Pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Deskripsi	F	Persentase (%)
Kegiatan sekolah sesuai dengan RKT	6	40
Kegiatan sekolah kurang sesuai dengan RKT	5	33,3
Kegiatan sekolah tidak sesuai dengan RKT	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.95.
Pengelolaan kegiatan kesiswaan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah memiliki dan melaksanakan > 1 program pengelolaan kegiatan kesiswaan	8	53,3
Sekolah memiliki dan melaksanakan 1 program pengelolaan kegiatan kesiswaan	5	33,3
Sekolah tidak memiliki program pengelolaan kegiatan kesiswaan	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.96.
Pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah memiliki dan melaksanakan > 1 program pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran	8	53,3
Sekolah memiliki dan melaksanakan 1 program pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran	5	33,3
Sekolah tidak memiliki program pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran	2	33,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.97.
Program pengelolaan pembiayaan pendidikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah memiliki dan melaksanakan > 1 program pengelolaan pembiayaan pendidikan	8	53,3
Sekolah memiliki dan melaksanakan 1 program pengelolaan pembiayaan pendidikan	6	40
Sekolah tidak memiliki program pengelolaan pembiayaan pendidikan	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.98.
Kegiatan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah memiliki dan melaksanakan > 1 kegiatan yang dapat menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif	6	40
Sekolah memiliki dan melaksanakan 1 kegiatan yang dapat menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif	6	40
Sekolah tidak memiliki kegiatan yang dapat menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.99.
Program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah memiliki dan melaksanakan > 1 program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan	7	46,7
Sekolah memiliki dan melaksanakan 1 program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan	5	33,3
Sekolah memiliki > 1 program pengawasan, namun tidak disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan	1	6,7
Sekolah memiliki 1 program pengawasan, namun tidak disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan	1	6,7
Sekolah tidak memiliki program pengawasan	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.100.
Kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah melaksanakan > 1 kali kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/ sesuai dengan kebutuhan	8	53,3
Sekolah hanya melaksanakan 1 kali kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/ sesuai dengan kebutuhan	6	40
Sekolah tidak pernah melakukan kegiatan evaluasi kerja sekolah	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.101.
Program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah melaksanakan > 1 kali program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik tiap semester/ sesuai dengan kebutuhan	8	53,3
Sekolah hanya melaksanakan 1 kali program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik tiap semester/ sesuai dengan kebutuhan	6	40
Sekolah tidak pernah melakukan kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik	1	6,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.102.
Struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan	9	60
Struktur kepemimpinan tidak sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan	6	40
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.103.
Sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan baik	6	40
Sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan kurang baik	5	33,3
Sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan tidak baik	4	26,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

7. Peta Kondisi Komponen: 7. Standar Pembiayaan Pendidikan

Tabel L-2.104.
Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S

Deskripsi	F	Persentase (%)
Menyediakan alokasi khusus untuk biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S	9	60
Tidak menyediakan alokasi khusus untuk biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S	6	40
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.105.
Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah membelanjakan biaya sebesar 100% untuk gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik.	3	20
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% untuk gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik.	5	33,3
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% untuk gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik	5	33,3
Sekolah tidak membelanjakan biaya untuk gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik.	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.106.
Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah membelanjakan biaya sebesar 100% untuk pembiayaan gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan	3	20
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% untuk pembiayaan gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan	5	33,3
Sekolah membelanjakan biaya sebesar < 50% untuk pembiayaan gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan	5	33,3
Sekolah tidak membelanjakan biaya untuk pembiayaan gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.107.
Belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah membelanjakan biaya sebesar 100% untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.	3	20
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.	5	33,3
Sekolah membelanjakan biaya sebesar < 50% untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.	5	33,3
Sekolah tidak membelanjakan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.108.
Belanja biaya pengadaan alat tulis kegiatan pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah membelanjakan biaya sebesar 100% untuk kegiatan kesiswaan.	2	13,3
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% untuk kegiatan kesiswaan.	6	40
Sekolah membelanjakan biaya sebesar < 50% untuk kegiatan kesiswaan.	5	33,4
Sekolah tidak membelanjakan biaya untuk kegiatan kesiswaan	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.109.
Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah membelanjakan biaya sebesar 100% terkait pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran.	3	20
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% terkait pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	5	33,3
Sekolah membelanjakan biaya sebesar < 50% terkait pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	5	33,3
Sekolah tidak membelanjakan biaya terkait pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.110.
Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah membelanjakan biaya sebesar 100% terkait pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran.	3	20
Sekolah membelanjakan biaya sebesar > 50% terkait pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	5	33,3
Sekolah membelanjakan biaya sebesar < 50% terkait pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	5	33,3
Sekolah tidak membelanjakan biaya terkait pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.111.
Pertimbangan penetapan uang sekolah terkait kemampuan ekonomi orang tua

Deskripsi	F	Persentase (%)
Penetapan uang sekolah selalu mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua	3	20
Penetapan uang sekolah sering mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua	5	33,3
Penetapan uang sekolah jarang mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua	5	33,3
Penetapan uang sekolah tidak pernah mempertimbangkan kemampuan ekonomi orang tua	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.112.
Kondisi Pembiayaan subsidi Silang

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah selalu melaksanakan subsidi silang	3	20
Sekolah sering melaksanakan subsidi silang	5	33,3
Sekolah jarang melaksanakan subsidi silang	5	33,3
Sekolah tidak pernah melaksanakan subsidi silang	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.113.
Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah selalu mengadakan pemungutan biaya lain disamping uang sekolah	3	20
Sekolah sering mengadakan pemungutan biaya lain disamping uang sekolah	5	33,3
Sekolah jarang mengadakan pemungutan biaya lain disamping uang sekolah	5	33,3
Sekolah tidak pernah mengadakan pemungutan biaya lain disamping uang sekolah	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

8. Peta Kondisi Komponen: 8. Standar Penilaian Pendidikan

Tabel L-2.114.

Informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester

Deskripsi	F	Persentase (%)
Rancangan kriteria penilaian pada silabus selalu diinformasikan kepada para siswa di awal semester	2	13,4
Rancangan kriteria penilaian pada silabus sering diinformasikan kepada para siswa di awal semester	6	40
Rancangan kriteria penilaian pada silabus jarang diinformasikan kepada para siswa di awal semester	5	33,3
Rancangan kriteria penilaian pada silabus tidak pernah diinformasikan kepada para siswa di awal semester	2	13,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.115.

Kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD

Deskripsi	F	Persentase (%)
Teknik penilaian pada silabus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar	2	13,3
Teknik penilaian pada silabus kurang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar	8	53,3
Teknik penilaian pada silabus tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar	5	33,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.116.

Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian

Deskripsi	F	Persentase (%)
Instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	2	13,3
Instrumen dan pedoman penilaian kurang sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	8	53,3
Instrumen dan pedoman penilaian tidak sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	5	33,4
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.117.
Penilaian hasil pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Seluruh penilaian hasil belajar bersifat otentik	2	13,3
>50% penilaian hasil belajar bersifat otentik	8	53,3
<50% penilaian hasil belajar bersifat otentik	5	33,3
Seluruh penilaian hasil belajar tidak bersifat otentik	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.118.
Macam asesmen yang digunakan: *traditional (tes tertulis)*, *alternative assessmen*

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sebagian jenis asesmen yang digunakan oleh guru mata pelajaran adalah <i>alternative assessmen</i> dan sebagian lagi <i>traditional assessment (tes tertulis)</i>	8	53,3
Semua jenis asesmen yang digunakan oleh guru mata pelajaran adalah <i>traditional assessmen (tes tertulis)</i>	7	46,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.119.
Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Semua jenis asesmen tergolong asesmen autentik	2	13,3
Sebagian jenis asesmen tergolong asesmen autentik dan sebagian lagi asesmen non autentik	8	53,3
Semua jenis asesmen tergolong asesmen non autentik	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.120.
Macam tes tertulis yang digunakan: *essay* atau *multiple choice*

Deskripsi	F	Persentase (%)
Semua tes tertulis yang digunakan guru adalah tes <i>essay</i>	2	13,3
Sebagian tes tertulis yang digunakan guru adalah tes <i>essay</i> dan sebagian lagi <i>multiple choice</i>	8	53,3
Semua tes tertulis yang digunakan guru adalah <i>multiple choice</i>	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.21.
Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis

Deskripsi	F	Persentase (%)
Semua soal tes tertulis termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi (C4-C6)	2	13,3
> 50% soal tes tertulis termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi (C4-C6)	6	40
Antara 25 - <50% soal tes tertulis termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi (C4-C6)	5	33,3
< 25% soal tes tertulis termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi (C4-C6)	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.122.
Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian

Deskripsi	F	Persentase (%)
Instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	2	13,3
Instrumen dan pedoman penilaian kurang sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	8	53,3
Instrumen dan pedoman penilaian tidak sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.123.
Kondisi Teknik Penilaian

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu menggunakan lebih dari satu teknik penilaian	2	13,3
Guru mata pelajaran sering menggunakan lebih dari satu teknik penilaian	8	53,3
Guru mata pelajaran jarang menggunakan lebih dari satu teknik penilaian	3	20
Guru mata pelajaran tidak pernah menggunakan lebih dari satu teknik penilaian	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.124.
Pengolahan atau analisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu mengolah dan menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	2	13,3
Guru mata pelajaran sering mengolah dan menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	8	53,3
Guru mata pelajaran jarang mengolah dan menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	5	33,3
Guru mata pelajaran tidak pernah mengolah dan menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.125.
Kondisi balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru selalu memberikan balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik	2	13,3
Guru sering memberikan balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik	8	53,3
Guru jarang memberikan balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.126.
Kondisi pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran

Deskripsi	F	Persentase (%)
Guru mata pelajaran selalu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	2	13,3
Guru mata pelajaran sering memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	8	53,3
Guru mata pelajaran jarang memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.	5	33,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.127.**Kondisi Pelaksanaan ulangan tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas**

Deskripsi	F	Persentase (%)
Sekolah selalu mengadakan ulangan tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas	15	100
Sekolah sering mengadakan ulangan tengah semester dan akhir semester	-	-
Sekolah jarang mengadakan ulangan akhir semester	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.128.**Kondisi laporan hasil penilaian tiap akhir semester kepada orang tua/ wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan**

Deskripsi	F	Persentase (%)
Hasil penilaian akhir semester selalu dilaporkan kepada orang tua/ wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan	8	53,3
Hasil penilaian akhir semester sering dilaporkan kepada orang tua/ wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan	7	46,7
Hasil penilaian akhir semester jarang dilaporkan kepada orang tua/ wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan	-	-
Hasil penilaian akhir semester tidak pernah dilaporkan kepada orang tua/ wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan	-	-
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.129.**Kondisi laporan hasil belajar siswa kepada dinas pendidikan kabupaten/kota**

Deskripsi	F	Persentase (%)
Hasil belajar siswa selalu dilaporkan kepada pendidikan kabupaten/kota	4	26,6
Hasil belajar siswa sering dilaporkan kepada pendidikan kabupaten/kota	4	26,6
Hasil belajar siswa jarang dilaporkan kepada pendidikan kabupaten/kota	5	33,3
Hasil belajar siswa tidak pernah dilaporkan kepada pendidikan kabupaten/kota	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.130.
Kondisi Pemantauan tingkat kelulusan UN

Deskripsi	F	Persentase (%)
Selalu dilakukan pemantauan tingkat kelulusan UN	2	13,3
Sering dilakukan pemantauan tingkat kelulusan UN	8	53,3
Jarang dilakukan pemantauan tingkat kelulusan UN	3	20
Tidak pernah dilakukan pemantauan tingkat kelulusan UN	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011

Tabel L-2.131.
Kondisi prestasi kelulusan UN sekolah dalam perbandingan dengan rata-rata kelulusan UN Nasional tahun terakhir

Deskripsi	F	Persentase (%)
Hasil mata pelajaran yang diujikan selalu lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran nasional	2	13,3
Hasil mata pelajaran yang diujikan, sering lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran nasional	6	40
Hasil mata pelajaran yang diujikan, jarang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran nasional	5	33,3
Hasil mata pelajaran yang diujikan tidak pernah lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran nasional	2	13,3
Jumlah	15	100

Sumber: Data Penelitian Tahun 2011